

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Eve Ho
180810093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Eve Ho
180810093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Eve Ho
NPM : 180810093
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 23 Juli 2022



Eve Ho
180810093

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Eve Ho
180810093**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 23 Juli 2022

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned above the name of the supervisor.

**Dr.M. Sunarto Wage, S.E., M.SI.
Pembimbing**

ABSTRAK

Dalam kegiatan bisnis, tentunya perlu dilakukan analisis terhadap kondisi perusahaan untuk memprediksi harga saham di masa depan agar harapan dalam pengembalian (*return*) yang tinggi dapat tercapai. Ketika menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat dilaksanakan dengan berbagai cara salah satunya dengan perhitungan rasio-rasio yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian sejumlah 26 perusahaan dengan sampel sebanyak 11 perusahaan dimana metode yang digunakan ialah metode *purposive sampling*. Memanfaatkan jenis data sekunder serta menggunakan metode kuantitatif, data akan diolah menggunakan program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian uji t membuktikan *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan $0,009 < 0,050$ dan $t_{hitung} 2,757 > t_{tabel} 2,02108$, *net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan $0,009 < 0,050$ dan $t_{hitung} -2,751 < t_{tabel} 2,02108$, *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan $0,386 > 0,050$ dan $t_{hitung} -0,876 < t_{tabel} 2,02108$ serta *cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan $0,234 > 0,050$ dan $t_{hitung} 1,209 < t_{tabel} 2,02108$. Hasil penelitian uji F membuktikan secara simultan bahwa *return on asset*, *net profit margin*, *current ratio* dan *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan $0,036 < 0,050$ dan $F_{hitung} 2,852 > F_{tabel} 2,61$.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Return* Saham

ABSTRACT

In business activities, of course, it is necessary to analyze the condition of the company to predict future stock prices so that expectations of high returns can be achieved. When analyzing the financial statements of a company, it can be carried out in various ways, one of which is the calculation of the desired ratios. This study was conducted to determine the effect of profitability and liquidity on stock returns in manufacturing companies listed on the BEI. The research population is 26 companies with a sample of 11 companies where the method used is purposive sampling method. Utilizing secondary data types and using quantitative methods, the data will be processed using the SPSS version 26 program. Based on the results of the t test research, it proves that return on assets partially has a significant effect on stock returns with a significant value of $0.009 < 0.050$ and $t_{count} 2.757 > t_{table} 2,02108$, net profit margin partially has a significant effect on stock returns with a significant value of $0.009 < 0.050$ and $t_{hitung} -2,751 < t_{table} 2,02108$, the current ratio partially has no significant effect on stock returns with a significant value of $0.386 > 0.050$ and $t_{count} -0.876 < t_{table} 2,02108$ and partially cash ratio has no significant effect on stock returns with a significant value of $0.234 > 0.050$ and $t_{count} 1.209 < t_{table} 2.02108$. The results of the F test show simultaneously that return on assets, net profit margin, current ratio and cash ratio have a significant effect on stock returns with a significant value of $0.036 < 0.050$ and $F_{count} 2.852 > F_{table} 2.61$.

Keywords : *Profitability, Liquidity, Stock Return*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dimana skripsi ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi penelitian ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom., selaku Dekan Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.SI selaku Pembimbing Skripsi yang telah membantu memberikan arahan dalam Skripsi Penelitian pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kepala Kantor dan Staff Otoritas Jasa Keuangan yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
8. Keluarga, terutama orang tua peneliti yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada peneliti;
9. Teman-teman yang memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 23 Juli 2022



Eve Ho
180810093

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Dasar Penelitian	10
2.2 Teori Variabel Y, X	12
2.2.1 Definisi <i>Return</i> Saham	12
2.2.2 Perhitungan <i>Return</i> Saham	13
2.2.3 Definisi Rasio Profitabilitas	13
2.2.4 Definisi Rasio Likuiditas	16
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kerangka Pemikiran	25
2.5 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Operasional Variabel	27
3.2.1 Variabel Dependen (Y)	28
3.2.2 Variabel Independen (X)	28
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	32
3.4 Jenis dan Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Deskriptif	34
3.6.2 Uji <i>Outlier</i>	35
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	35

3.6.3.1	Uji Normalitas	35
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas	36
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas	36
3.6.3.4	Uji Autokolerasi	37
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.6.5	Uji Hipotesis	38
3.6.5.1	Uji t	38
3.6.5.2	Uji F	38
3.6.6	Uji Koefisien Determinasi (R²)	38
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	39
3.7.1	Lokasi Penelitian	39
3.7.2	Jadwal Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	41
4.1.2.1	Uji Normalitas	41
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	43
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas	44
4.1.2.4	Uji Autokorelasi	45
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.1.4	Uji Hipotesis	48
4.1.4.1	Uji t (Parsial)	48
4.1.4.2	Uji F (Simultan).....	49
4.1.5	Uji Koefisien Determinasi (R²)	50
4.2	Pembahasan.....	50
4.2.1	Pengaruh Antara <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return Saham</i>	50
4.2.2	Pengaruh Antara <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap <i>Return Saham</i> ...	51
4.2.3	Pengaruh Antara <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return Saham</i>	52
4.2.5	Pengaruh <i>Return on Assets, Net Profit Margin, Current Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		54
5.1	Simpulan	54
5.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas - Histogram.....	42
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas – <i>P-plot</i>	42
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Return Saham</i>	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	30
Tabel 3. 2 Daftar Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Hasil Analisis statistik deskriptif.....	40
Tabel 4. 2 Hasil uji Normalitas – <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji t	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 <i>Return Saham</i>	13
Rumus 2. 2 <i>Return on Assets</i>	14
Rumus 2. 3 <i>Return on Equity</i>	15
Rumus 2. 4 <i>Return on Investment</i>	15
Rumus 2. 5 <i>Net Profit Margin</i>	15
Rumus 2. 6 <i>Current Ratio</i>	17
Rumus 2. 7 <i>Quick Ratio</i>	18
Rumus 2. 8 <i>Cash Ratio</i>	18
Rumus 2. 9 <i>Rasio Perputaran Kas</i>	18
Rumus 2. 10 <i>Inventory to NWC</i>	19
Rumus 3. 1 <i>Return Saham</i>	28
Rumus 3. 2 <i>Return on Assets</i>	29
Rumus 3. 3 <i>Net Profit Margin</i>	29
Rumus 3. 4 <i>Current Ratio</i>	29
Rumus 3. 5 <i>Cash Ratio</i>	30
Rumus 3. 6 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang semakin pesat mengharuskan perusahaan memiliki kinerja operasional yang memadai agar mampu menghadapi persaingan yang ketat. Hal ini membuat perusahaan saling menunjukkan performa kinerja masing-masing guna menarik publik melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Hal ini tentunya membuat setiap perusahaan mencari tambahan dan alternatif paling cepat yaitu di pasar modal.

Pasar modal diartikan sebagai tempat yang menciptakan atau tempat yang digunakan untuk membangun ekonomi yang lebih baik dengan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat (Effendi & Hermanto, 2017: 1). Keberadaan pasar modal sangat penting untuk perusahaan dan investor, dimana perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual saham dan obligasi untuk mendanai kegiatan perusahaan, sedangkan investor yang memiliki kelebihan dana dapat berinvestasi di pasar modal guna mendapatkan keuntungan. Investor yang berinvestasi di sebuah perusahaan terkadang tidak akan mendapatkan *return* yang diharapkan. Hal ini terjadi karena perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan laba yang kurang stabil menyebabkan investor sulit dalam menentukan investasinya.

Investasi yang dilakukan oleh para investor tentunya mengharapkan *return* yang tinggi. Menurut Noviyanti & Yahya (2017: 4) *Return* merupakan hasil yang

didapatkan oleh para investor yang telah berinvestasi di sebuah perusahaan. Setiap berinvestasi para investor juga perlu mempertimbangkan risiko baik yang sistematis maupun yang tidak sistematis. Jika *return* saham yang didapatkan semakin tinggi maka risiko yang akan ditanggung juga semakin besar, sebaliknya jika *return* saham yang didapatkan semakin rendah maka risiko yang akan ditanggung juga semakin kecil. *Return* yang didapatkan oleh investor terdiri dari dua sumber yaitu pembagian keuntungan yang disebut sebagai dividen atau berupa *capital gain* dimana ialah keuntungan yang didapat investor melalui penjualan kembali saham yang dimiliki.

Kegiatan investasi tentunya perlu dilakukan analisis terhadap kondisi perusahaan untuk memprediksi harga saham di masa depan agar harapan yang diinginkan tercapai. Beberapa sumber informasi yang dapat digunakan seperti melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan kondisi ekonomi suatu negara. Laporan keuangan yang dianalisis dapat dilakukan dengan perhitungan berbagai rasio yang diinginkan. Rasio-rasio yang dijadikan sebagai alat perhitungan tentunya memiliki sejumlah manfaat yang dapat menunjukkan seberapa bagus kinerja suatu perusahaan yang akan diinvestasikan.

Wage et al., (2021: 41) menyatakan rasio profitabilitas artinya rasio yang mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam memperoleh laba serta mengukur seberapa keefektifitas dalam mengelola manajemen perusahaan. Dalam variabel profitabilitas penulis menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) dimana ROA adalah rasio yang memberikan hasil *return* dari jumlah aktiva yang digunakan pada perusahaan. Rasio ini berfungsi

untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan sedangkan NPM adalah rasio yang menampilkan besarnya presentase perbandingan antara ekuitas bersih dengan total pendapatan yang ada (Handayani & Harris, 2019: 265).

Hidayat & Indrihastuti (2019: 1146) berpendapat rasio likuiditas artinya rasio yang mengevaluasi hubungan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam perusahaan serta menjelaskan seberapa lamanya entitas melakukan pembayaran utang jangka pendek. Perusahaan dapat dikatakan tetap likuid ketika memiliki dana yang dapat menutupi kewajiban (utang) lancar. Dalam variabel likuiditas penulis menggunakan *current ratio* (rasio lancar) dan *cash ratio* (rasio kas) dimana *current ratio* adalah rasio yang bermnafaat menilai kesanggupan entitas melunasi setiap kewajiban lancar yang akan tiba jatuh temponya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang tersedia sedangkan *cash ratio* adalah rasio yang berfungsi mengukur seberapa kemampuan entitas dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia (Sujarweni, 2021: 61).

Permasalahan yang terjadi di perusahaan yang bergerak dalam perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah *return* saham. *Return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi naik turun pada periode 2017-2021.

Tabel 1. 1 *Return Saham*

No	Kode Saham	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	CEKA	-0.05	0.07	0.21	0.07	0.05
2	ICBP	0.04	0.17	0.07	-0.14	-0.09
3	INDF	-0.04	-0.02	0.06	-0.14	-0.08
4	MYOR	0.23	0.30	-0.22	0.32	-0.25
5	ROTI	-0.20	-0.06	0.08	0.05	0

6	STTP	0.37	-0.14	0.20	1.11	-0.21
7	ULTJ	0.13	0.04	0.24	-0.05	-0.02

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan pemaparan data di atas alasan penulis memilih perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman disebabkan dalam sektor ini sangat diperlukan oleh masyarakat, sehingga diperkirakan entitas yang telah terdaftar di sektor ini dapat memberikan pengembalian yang diharapkan atau mengalami laba. Terlihat bahwa *return* saham mengalami fluktuasi berupa peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2017 jumlah *return* saham CEKA mengalami *minus* sebesar 0.05, mengalami kenaikan menjadi 0.07 pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0.14 dan mengalami penurunan sebesar 0.14 di tahun 2020 dan penurunan lagi di tahun 2021 sebesar 0.02. ICBP mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0.13, tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 0.10. Selanjutnya ada INDF mengalami fluktuasi tetapi dominan menurun, pada tahun 2017 dan 2018 mengalami *minus* sebesar 0.04 dan 0.02 kemudian di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 0.06 tetapi di tahun 2020 dan 2021 kembali mengalami penurunan hingga *minus* sebesar 0.14 dan 0.08. MYOR mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 0.07 kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga *minus* 0.22 dan mengalami peningkatan menjadi 0.32 pada tahun 2020 kemudian kembali mengalami penurunan hingga *minus* 0.25 di tahun 2021. ROTI mengalami *minus* pada tahun 2017 dan 2018 hingga 0.20 dan 0.06, tetapi di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 0.08 dan penurunan sebesar 0.03 di tahun 2020. STTP mengalami fluktuasi *return* saham yang positif hingga

mencapai puncaknya senilai 1,11 pada tahun 2020 dan mengalami penurunan hingga *minus* 0.21 pada tahun 2021. Selanjutnya terdapat ULTJ yang mengalami fluktuasi positif 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2017, 2018 dan 2019 walaupun kembali mengalami penurunan hingga menjadi *minus* pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 0.05 dan 0.02.

Penelitian yang dilakukan oleh Sululing & Sandangan (2019) membuktikan bahwa profitabilitas yang diwakili *return on asset* menunjukkan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian lainnya yang diteliti oleh Handayati & Zulyanti (2018) dimana profitabilitas yang diwakili dengan *return on asset* juga menunjukkan hasil secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Noviyanti & Yahya (2017) melakukan riset mengenai likuiditas yang diwakili *current ratio* menunjukkan secara signifikan berpengaruh terhadap *return* saham. Razak & Syahfitri (2018) melaksanakan riset tentang profitabilitas dimana diwakili oleh *net profit margin* menunjukkan hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. G & Ninnasi (2019) hasil penelitian membuktikan bahwa *cash ratio* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Mengacu pada latar belakang yang telah penulis paparkan dan hasil penelitian yang telah diteliti oleh para penelitian terdahulu, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor yang memberikan dampak terhadap *return* saham yang berjudul **“ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yakni:

1. *Return* saham yang menunjukkan nilai kecil atau *minus* menyebabkan kurangnya minat para investor untuk berinvestasi di subsektor makanan dan minuman.
2. Peningkatan atau penurunan profitabilitas yang diwakili oleh *return on asset* dan *net profit margin* memengaruhi *return* saham.
3. Peningkatan atau penurunan likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* dan *cash ratio* memengaruhi *return* saham.

1.3 Batasan Masalah

Pemaparan uraian identifikasi masalah diatas menyebabkan peneliti melakukan pembatasan dalam beberapa hal, yakni:

1. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu dari 2017-2021.
2. Pengukuran variabel profitabilitas memanfaatkan pengukuran *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM).
3. Pengukuran variabel likuiditas memanfaatkan pengukuran *current ratio* (rasio lancar) dan *cash ratio* (rasio kas).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *return on asset*, *net profit margin*, *current ratio* dan *cash ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *cash ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *net profit margin*, *current ratio* dan *cash ratio* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil riset ini diharapkan dapat menjadi dasar minat bagi peneliti selanjutnya untuk membahas mengambil topik tersebut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta memberikan pemahaman terkait dengan profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan landasan teori untuk penelitian di bidang yang sama khususnya mahasiswa prodi akuntansi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti berikutnya yang mengambil topik tentang *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi bagi investor yang berkeinginan untuk memperoleh hasil *return* yang maksimal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

Laporan keuangan merupakan hasil rekapitulasi mengenai data keuangan sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan memiliki peran penting bagi para investor, dengan peninjauan terhadap laporan keuangan dapat mengetahui kinerja perusahaan yang akan diinvestasikan, sehingga para investor dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil guna mendapatkan keuntungan yang maksimal. Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan arus kas perusahaan serta catatan atas laporan keuangan (Sujarweni, 2021: 1-2).

Berikut jenis laporan keuangan perusahaan:

a. Laporan neraca

Sujarweni (2021: 20) laporan neraca ialah salah satu dari laporan keuangan yang berperan penting dalam sebuah perusahaan yang sedang berlangsung. Laporan ini berfungsi menunjukkan informasi mengenai aset, kewajiban serta entitas perusahaan dalam periode tertentu. Informasi yang disajikan berupa hasil total dari aktiva dengan hasil penambahan total dari kewajiban dan total dari ekuitas.

b. Laporan Rugi/Laba

Laporan rugi/laba ialah sebuah laporan keuangan yang sama pentingnya dengan laporan keuangan lainnya. Laporan ini menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya-biaya yang dikeluarkan serta laba perusahaan

atau rugi perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu (Sujarweni, 2021: 13).

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal ialah laporan yang melaporkan seberapa banyaknya penambahan dan pengurangan modal awal dalam periode tertentu. Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh terjadinya rugi atau laba perusahaan atau terjadinya penambahan modal maupun terjadinya *prive* dimana diartikan sebagai pengambilan pribadi oleh pemilik (Sujarweni, 2021: 18).

d. Laporan Arus Kas

Menurut Sujarweni (2021: 19) laporan arus kas ialah laporan yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan baik mengalami keuntungan maupun mengalami kerugian. Laporan arus kas berisi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi selama periode tertentu. Laporan ini memiliki informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan mendatang. Laporan arus kas juga dijadikan sebagai alat yang selalu siap sedia dapat dimanfaatkan untuk investasi maupun dijadikan sebagai dana apabila dibutuhkan suatu saat nanti.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan ini dapat berupa informasi atas laporan keuangan dimana berfungsi memberikan penjelasan kepada para pembaca guna lebih memahami setiap

perhitungan yang tertera dalam laporan keuangan yang telah dibuat (Sujarweni, 2021: 23).

2.2 Teori Variabel Y, X

2.2.1 Definisi *Return* Saham

Dalam dunia investasi, setiap investor akan melakukan penanaman modal di berbagai perusahaan terbuka (perusahaan *go public*). Kegiatan investasi harus didasari berbagai faktor yang menjadi pendukung para investor melakukan investasi. Hasil laporan yang memadai tentunya menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Para investor yang melakukan penanaman modal tentunya memiliki harapan memperoleh pengembalian (*return*) yang maksimal. *Return* maksimal yang diharapkan investor tentunya memiliki tanggung jawab dan risiko yang besar, sebaliknya *return* yang sedikit tentunya memiliki tanggung jawab dan risiko yang kecil. Dapat dikatakan bahwa *return* merupakan sebuah penghargaan (*reward*) yang diberikan kepada investor atas keberanian yang dimiliki untuk menanamkan modal di perusahaan *go public* (Yuli Cahyati et al., 2022: 23).

Simanjuntak (2018: 10-11) hasil *return* yang diberikan terbagi menjadi beberapa bentuk yaitu dividen dan *capital gain*. Dividen ialah bentuk pengembalian berupa pembagian laba antara pihak perusahaan dengan investor dalam kurun waktu yang telah ditentukan. *Capital gain* ialah keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan kembali aset investasi yang dimiliki. *Return* saham terbagi menjadi beberapa jenis yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi ialah *return* yang dihitung dengan data historical atau dihitung dengan harga yang sudah berlalu. *Return* ini dijadikan sebagai pengukuran dalam menilai

kinerja perusahaan. *Return* ini juga digunakan untuk memperkirakan *return* yang bakal terjadi dmasa yang akan datang. *Return* ekspektasi ialah *return* yang belum terjadi atau masih dalam perkiraan. Dapat dikatakan sebagai *return* yang diharapkan dan diperoleh oleh para investor di masa mendatang (Tarmizi et al., 2018: 27).

2.2.2 Perhitungan *Return* Saham

Tingkat pengembalian memengaruhi para investor untuk melakukan aktivitas investasi. *Return* didapatkan oleh investor dalam jangka waktu tertentu. Adapun rumus *return* saham adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rumus 2. 1 *Return* Saham

Keterangan:

RS = *Return* saham

P_t = Harga saham dalam periode t

P_{t-1} = Harga saham sebelum periode t

2.2.3 Definisi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan pengukuran sebuah perusahaan dalam memperoleh laba juga dikenal sebagai pengukuran sebuah keefektivitas dalam perusahaan. Rasio ini juga disebut sebagai penggunaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk tercapainya suatu keuntungan. Rasio ini didapatkan melalui perbandingan antara laporan keuangan khususnya laporan rugi laba dan laporan neraca (Kasmir, 2013: 196).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kesanggupan entitas dalam mencetak laba pada masa periode tertentu yang berkaitan dengan aktiva, penjualan dan modal perusahaan.

Menurut Kasmir (2013: 197-198) rasio ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengukur suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode waktu tertentu.
2. Memberikan perbandingan laba perusahaan antara tahun masa lalu dengan tahun masa kini.
3. Mengukur perkembangan laba dari satu periode ke periode berikutnya.
4. Mengukur besarnya laba setelah potong pajak dengan entitas yang dimiliki.
5. Menilai operasional semua dana entitas yang telah digunakan baik berupa modal pribadi maupun modal pinjaman.

Menurut Kasmir (2013: 199-207) rasio profitabilitas dibagi menjadi beberapa jenis, yakni:

1. *Return on Assets (ROA)*

Umumnya ROA berfungsi untuk menghitung laba setelah pajak dari seluruh total aktiva atau dimanfaatkan untuk memperlihatkan total dari penggunaan aset perusahaan ketika memperoleh laba setelah pajak. Dapat dikatakan jika tingkat pengembalian semakin tinggi apabila kinerja perusahaan memadai maka ROA yang akan diperoleh juga semakin tinggi (F. Utami & Murwaningsari, 2017: 78).

ROA dirumuskan dalam berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2. 2 *Return on Assets*

2. *Return on Equity (ROE)*

ROE berfokus untuk menghitung laba bersih dari seluruh total modal atau untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dalam mengelola modal. Dapat disimpulkan jika ROE yang tinggi maka berpotensi tinggi dan bagus dalam kepemilikan perusahaan, sebaliknya jika ROE rendah maka semakin buruk bagi perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 2. 3 *Return on Equity*

3. *Return on Investment (ROI)*

ROI berfungsi untuk memberikan hasil pengembalian atas total aset yang digunakan perusahaan. ROI disebut sebagai penilaian mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Investasi}}$$

Rumus 2. 4 *Return on Investment*

4. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan entitas dalam memperoleh laba dalam transaksi perdagangan. Semakin tinggi *profit margin* artinya perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi khususnya pada aktivitas penjualan. Apabila semakin rendah *profit margin* artinya perusahaan memiliki beban yang sangat tinggi khususnya pada penjualan (F. Utami & Murwaningsari, 2017). Adapun rumus *profit margin* yakni:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih}-\text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2. 5 *Net Profit Margin*

2.2.4 Definisi Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2013: 130) rasio likuiditas ialah rasio yang menunjukkan sejauh apa tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang perusahaan yang bersifat jangka pendek maupun sementara. Rasio ini juga dapat memperlihatkan seberapa likuidnya perusahaan dengan membandingkan komponen total aktiva lancar dengan total pasiva lancar. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dalam suatu periode.

Rasio likuiditas berfungsi mengukur jumlah investasi yang diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban yang telah jatuh tempo. Perusahaan dinyatakan likuid apabila mampu membayar hutang sesuai jatuh temponya, sebaliknya apabila tidak mampu membayar sesuai waktu yang telah ditetapkan maka dinyatakan *illikuid*. Perusahaan yang tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek dikarenakan perusahaan tersebut tidak memiliki dana.

Menurut Kasmir (2013: 132-133) rasio ini memiliki tujuan yaitu:

1. Memberikan penilaian berupa kesanggupan emtitas dalam membayar hutang yang telah tiba tanggal jatuh tempo. Berarti mampu membayar hutang sesuai batas waktu yang telah ditentukan.
2. Memberikan penilaian berupa kesanggupan entitas dalam membayar kewajiban yang bersifat jangka pendek dengan aktiva lancar secara menyeluruh. Berarti membandingkan total aktiva lancar dengan total hutang yang berusia dibawah 1 tahun.

3. Memberikan penilaian berupa kesanggupan entitas dalam membayar kewajiban yang bersifat jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar tanpa memedulikan persediaan ataupun piutang yang ada.
4. Mengukur perbandingan antara jumlah persediaan dengan modal usaha perusahaan.
5. Memperlihatkan besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi hutang.
6. Sebagai alat persiapan untuk kedepannya, khususnya berkaitan dengan kas dan hutang.
7. Menunjukkan situasi likuiditas dari periode ke periode.
8. Menunjukkan kelemahan perusahaan pada setiap komponen yang berada di aktiva lancar dan hutang lancar.
9. Sebagai alat pendukung bagi pihak manajemen untuk mengubah performa perusahaan dengan adanya rasio likuiditas saat ini.

Menurut Kasmir (2013: 134-142) rasio likuiditas dibagi menjadi beberapa jenis, yakni:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Dewi & Fajri (2019: 80) rasio lancar ialah rasio yang menganalisis tingkat likuid suatu perusahaan dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini berfungsi memperlihatkan kesanggupan perusahaan melunasi hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 2. 6 *Current Ratio*

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar dengan aktiva lancar tanpa melihat angka persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 2. 7 *Quick Ratio*

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas ialah rasio yang berfungsi menunjukkan kesanggupan entitas melunasi kewajiban berdasarkan dana kas yang tersedia. Ketersediaan kas ditunjukkan dengan adanya tabungan giro di bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan jika dibutuhkan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 2. 8 *Cash Ratio*

4. Rasio Perputaran Kas

Rasio ini berfungsi dalam mengukur ketersediaan kas guna untuk melunasi kewajiban dan sejumlah biaya yang bersangkutan pada penjualan. Perhitungan rasio ini dinyatakan bila rasio perputaran kas tinggi maka membuktikan entitas tidak mampu melunasi kewajiban, sebaliknya bila rasio perputaran kas rendah berarti tabungan di bank susah dicairkan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Rumus 2. 9 Rasio Perputaran Kas

5. *Inventory to Net Working Capital*

Rasio ini berfungsi membandingkan total persediaan dengan modal kerja.

Modal kerja didapatkan dari hasil aktiva lancar mengurangi hutang lancar.

$$Inventory\ to\ NWC = \frac{Persediaan}{Aktiva\ Lancar - Hutang\ Lancar}$$

Rumus 2. 10
Inventory to NWC

2.3. Penelitian Terdahulu

Penulis memanfaatkan beberapa referensi dari penelitian terdahulu dalam penelitian ini. Berikut ini ringkasan hasil penelitian dari para peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni:

Handayati & Zulyanti (2018) penelitian berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” menunjukkan hasil penelitian bahwa EPS, DER dan ROA secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

Yuli Cahyati et al., (2022) penelitian berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor *Customer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas yang diwakili ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *leverage* yang diwakili DER dan ukuran perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan kebijakan dividen yang diwakili DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

F. Utami & Murwaningsari (2017) penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015” menunjukkan hasil penelitian bahwa ROA, ROE dan DPR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham serta EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Jasman & Kasran (2017) penelitian berjudul “*Profitability, Earning Per Share on Stock Return with Size as Moderation*” menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas yang dihitung melalui ROA menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Sululing & Sandangan (2019) penelitian berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham” menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas yang diwakili *current ratio* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *return* saham sedangkan profitabilitas yang diwakili *return on assets* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Dewi & Fajri (2019) penelitian berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas yang diwakili *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan profitabilitas yang diwakili *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Noviyanti & Yahya (2017) penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur” menunjukkan hasil penelitian bahwa rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio*, rasio solvabilitas yang diwakili oleh *debt to equity ratio* dan rasio profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets* serta *earning per share*. Ketiga rasio tersebut terbukti secara parsial mempengaruhi *return* saham.

Simanjuntak (2018) penelitian berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas yang diwakili *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, solvabilitas yang diwakili *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, profitabilitas yang diwakili *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham.

Tarmizi et al., (2018) penelitian berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham” menunjukkan hasil penelitian bahwa *quick ratio* dan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *current ratio* dan *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Handayani & Harris (2019) penelitian berjudul “*Analysis of Effect of Debt To Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Net*

Profit Margin (NPM) on Stock Return” menunjukkan hasil penelitian bahwa DER, ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial hanya ROA yang berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan variabel lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Razak & Syahfitri (2018) penelitian berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*” menunjukkan hasil penelitian bahwa secara simultan variabel yang ada berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan secara parsial hanya *net profit margin* yang berpengaruh signifikan dan variabel lainnya tidak.

Hasanudin et al., (2020) penelitian berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*” hasil penelitian menampilkan CR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham, DER dan NPM menunjukkan pengaruh negatif tetapi signifikan.

Saraswati (2020) penelitian berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Price To Book Value* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2015” dimana menunjukkan bahwa EPS, DER, PBV dan PER secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham dan ROA tidak berpengaruh secara parsial.

Effendi & Hermanto (2017) penelitian yang diteliti berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume Perdagangan Terhadap *Return Saham*” hasil penelitian ialah TAT dan VPS memiliki pengaruh terhadap *return* saham

sedangkan NPM, DER, rasio kas dan DPR tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Hidayat & Indrihastuti (2019) meneliti tentang “Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada JII yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menampilkan hasil ROE pengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan DTA, CR serta *Cash Ratio* tidak pengaruh terhadap *return* saham.

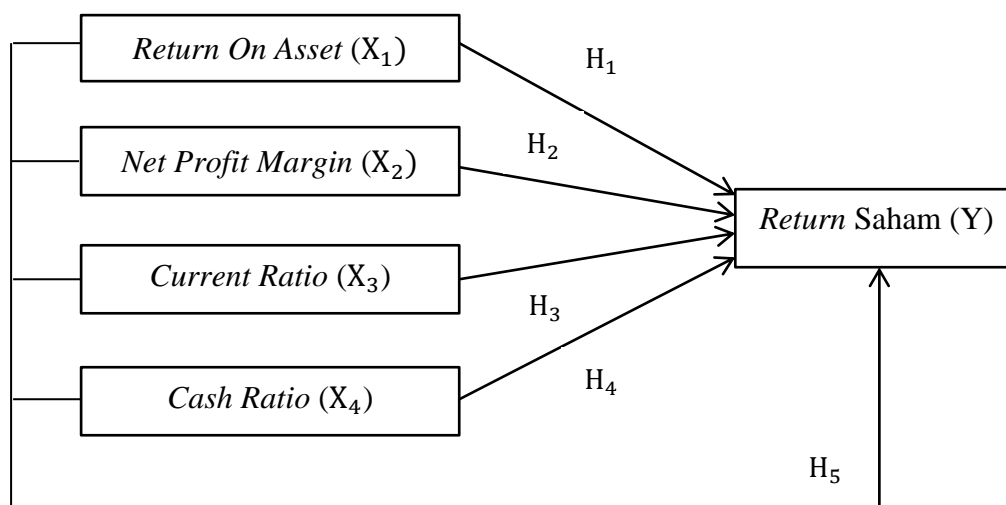
G & Ninnasi (2019) meneliti tentang “*Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2014-2018” menampilkan hasil CR berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap *return* saham, *cash ratio* tidak memiliki signifikan serta positif pada *return* saham sedangkan ROE dan NPM pengaruh positif signifikan secara parsial pada *return* saham.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Handayati & Zulyanti, 2018) ISSN : 2502-3780	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return on Assets</i> (ROA) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> Variabel Independen: X1: <i>Earning Per Share</i> X2: <i>Debt To Equity Ratio</i> X3: <i>Return on Assets</i>	Hasil penelitian membuktikan EPS, DER dan ROA secara parsial mempengaruhi <i>return</i> saham.
2	(Yuli Cahyati et al., 2022) E-ISSN: 1411-8939	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sektor <i>Customer Goods Industry</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> Variabel Independen: X1: ROA X2: DER X3: Ukuran Perusahaan X4: DPR	Hasil penelitian membuktikan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, DER dan ukuran perusahaan menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan serta DPR berpengaruh negatif dan signifikan pada <i>return</i> saham.
3	(Sululing & Sandangan, 2019) ISSN: 1693-1084	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> Variabel Independen: X1: <i>Current Ratio</i> X2: <i>Return on Assets</i>	Hasil penelitian membuktikan CR berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.

Dilanjutkan di lampiran

2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis

H1 : *Return on asset* memberi pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H2 : *Net profit margin* memberi pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H3 : *Current ratio* memberi pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H4 : *Cash ratio* memberi pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H5 : *Return on asset, net profit margin, current ratio* dan *cash ratio* secara simultan memberi pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

BAB III

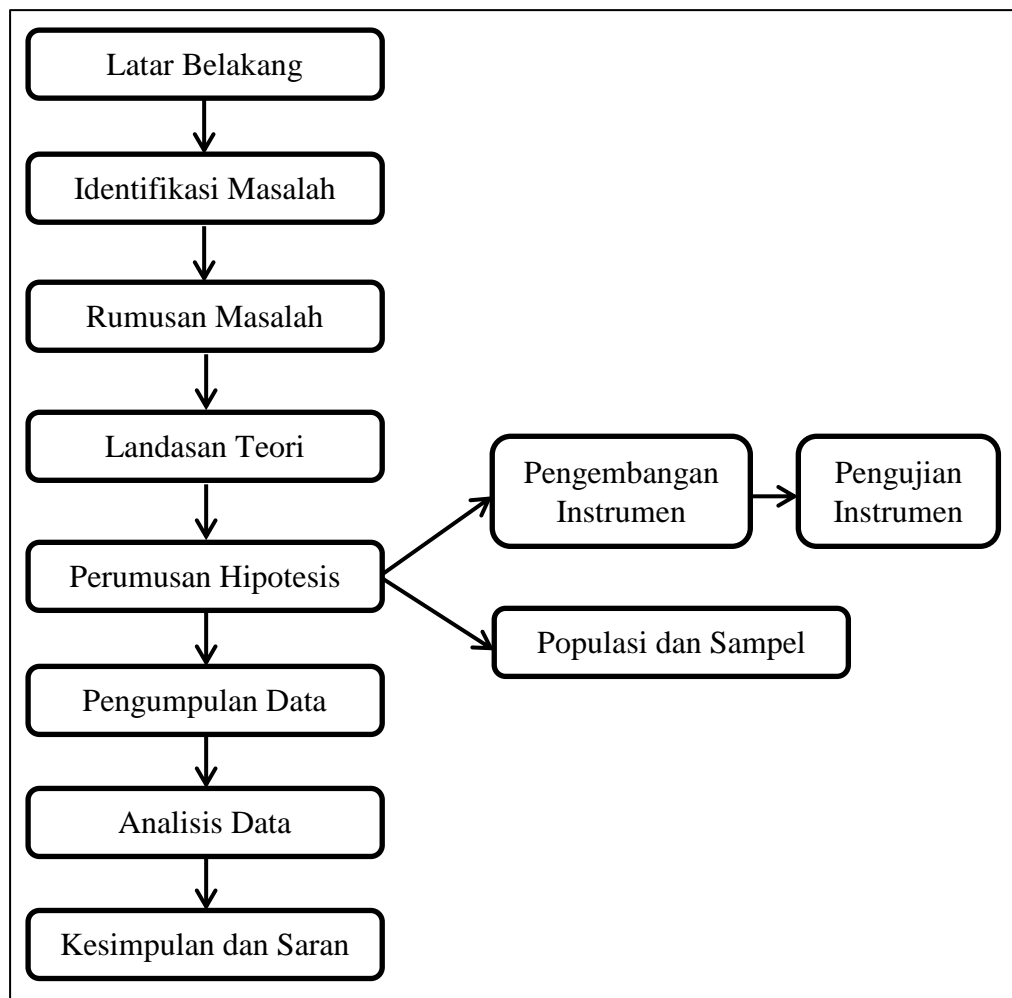
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah penyediaan sebuah rencana dan struktur yang membuat peneliti mendapatkan hasil atas pertanyaan riset secara valid dan akurat (Sugiyono, 2017: 73). Tujuan dari desain penelitian ini ialah mendapatkan hasil yang bagus atas riset yang dilaksanakan. Desain penelitian terdapat rencana dan struktur serta cara menerapkan penelitian tersebut dengan baik pada waktu yang telah ditentukan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana metode ini ialah metode peneliti berfungsi menguji hipotesis yang sudah ditentukan dan hasil data yang diuji memperlihatkan berupa angka dan statistik (Sugiyono, 2017: 7).

Penelitian ini menguji pengaruh antara profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berikut ini gambaran tahapan mengenai alur dalam penelitian ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel ialah suatu hal yang terdiri dari beragam variasi dan telah diambil dan diterapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari sehingga memperoleh suatu informasi mengenai hal tersebut dan akhirnya didapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2017: 39). Variabel dalam penelitian tentunya berkaitan dengan variabel-variabel yang dipilih oleh peneliti sehingga sesuai dengan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah.

Penelitian ini memiliki keseluruhan 5 operasional variabel, dimana terdapat 4 variabel bebas yaitu ROA (X1), NPM (X2), CR (X3) dan CRA (X4) dan 1 variabel terikat yaitu *Return Saham* (Y).

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut sebagai variabel utama yang menjadi fokus dalam penelitian atau dikenal sebagai variabel output. Sering juga disebut sebagai variabel terikat dimana merupakan variabel yang memberikan pengaruh karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Variabel dependen dalam riset ini ialah *Return Saham*. *Return* saham adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor yang telah melakukan kegiatan investasi di suatu perusahaan.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rumus 3. 1 *Return Saham*

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut sebagai variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel ini dikenal sebagai variabel bebas atau variabel pemrediksi (Sugiyono, 2017: 39). Variabel independen dalam riset ini ialah ROA (X1), NPM (X2), CR (X3) dan CRA (X4).

1. *Return On Assets* (ROA)

ROA berfungsi menghitung hasil pembagian dari laba bersih dibagi dengan total aktiva yang ada di perusahaan. ROA juga bermanfaat untuk menampilkan total dari aktiva yang ada saat perusahaan telah memperoleh laba operasi. Disimpulkan bila kinerja entitas bagus maka pengembalian

(*return*) akan melonjak tinggi, kinerja entitas dibuktikan dengan peningkatan angka ROA dari perusahaan.

ROA dirumuskan sebagai berikut ini:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 3. 2 *Return on Assets*

2. *Net Profit Margin*

Rasio ini berfungsi untuk memberitahu seberapa besarnya presentase yang didapatkan dari hasil perbandingan antar ekuitas bersih dan penjualan entitas. Disimpulkan bahwa rasio NPM yang tinggi menunjukkan entitas efisien dalam mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional dan menjamin melonjaknya tingkat laba yang didapatkan perusahaan (G & Ninnasi, 2019).

Rumus NPM sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Ekuitas Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 3. 3 *Net Profit Margin*

3. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar memiliki fungsi untuk menunjukkan seberapa sanggupnya perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang telah tiba jatuh temponya. Rasio lancar (*current ratio*) dirumuskan sebagai berikut ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 3. 4 *Current Ratio*

4. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas ialah rasio yang memperlihatkan seberapa sanggupnya entitas dalam membayar setiap kewajiban yang ada tentunya sesuai dengan ketersediaan dana kas perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 3. 5 *Cash Ratio*

Berikut ini peneliti tampilkan tabel operasional variabel yang berisi ringkasan keseluruhan variabel yang diteliti:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return Saham</i> (Y)	Ialah hasil yang diperoleh dari suatu investasi.	$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
<i>Return on Assets</i> (X1)	Pengembalian pada aset selama periode tertentu yang didapatkan melalui entitas dimana diukur dengan memanfaatkan jenis rasio ini.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X2)	Besarnya presentase antara laba bersih dibagi dengan penjualan perusahaan.	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X3)	Berfungsi untuk menghitung aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar yang dimiliki.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
<i>Cash Ratio</i> (X4)	Berfungsi untuk menghitung kas dan setara kas di bandingkan dengan kewajiban lancar.	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah sekumpulan elemen yang dimana terdiri karakteristik tertentu yang berguna dalam penarikan kesimpulan. Populasi juga dapat dikatakan sebagai area yang mencakup subjek atau objek berkuantitas dan memiliki ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 215). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2017-2021.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	IPO
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22 Januari 2020
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	08 Januari 2019
10	GOOD	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Februari 2020
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 November 2019
16	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
20	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994

21	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	25 November 2019
22	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28 September 2012
24	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08 September 1993
25	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	02 Juli 1990

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi atau sekumpulan subjek yang menjadi perwakilan populasi. Karakteristik sampel dan populasinya harus sama dan mewakili anggota populasi (Sugiyono, 2017: 215). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dimana metode ini ialah metode yang penyampelannya berdasar pada kategori atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2017: 219). Kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap dan telah dipublikasikan selama periode 2017-2021.
3. Laporan keuangan yang diambil berupa *currency* rupiah.
4. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memperoleh laba positif.
5. Perusahaan yang memperlihatkan data yang lengkap dimana dipergunakan dalam menganalisis penelitian ini.

Berdasarkan kriteria di atas yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	IPO
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
5	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
8	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28 September 2012
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08 September 1993
10	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	02 Juli 1990

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penyusunan riset ini memerlukan data yang asli dan akurat sebagai bahan dasar dalam penelitian. Data atau informasi laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh melalui website yang tersedia dengan link akses www.idx.co.id. Jenis data yang peneliti gunakan ialah data sekunder artinya informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari pihak lain. Riset ini juga terdapat referensi dari berbagai buku dan jurnal penelitian ilmiah yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data menggunakan cara kepustakaan dan dokumentasi. Kepustakaan guna menjadi teori pendukung yang dapat meyakinkan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori-teori yang ada, tidak ada pemalsuan dan sesuai dengan teori para ahli. Dokumentasi dapat berupa kumpulan data masa lalu dari suatu peristiwa yang disajikan dalam bentuk gambar, tulisan, statistik serta angka. Tujuan dari adanya dokumentasi agar mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah dibuat. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berasal dari kumpulan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kuantitatif. Analisis dapat dilanjutkan bila data yang diperlukan telah terkumpul secara lengkap, selanjutnya data tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 26 yang dimana hasil yang ditampilkan berupa angka, tabel, gambar, grafik serta statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan secara spesifik karakteristik sampel yang diuji tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Analisis ini dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji yang lebih lanjut dimana hasil yang ditampilkan berupa nilai *mean*, *standard deviation*, *variance*, *maximum*, *minimum* dan lain sebagainya (Ghozali, 2021: 19).

3.6.2 Uji *Outlier*

Uji *outlier* merupakan uji yang dipakai pada data yang mempunyai ciri-ciri unik dan terlihat berbeda dari obeservasi lainnya serta timbul dalam bentuk nilai yang ekstrim pada variabel tunggal maupun variabel kombinasi. Berikut penyebab munculnya data *outlier*:

- Terjadi penyimpangan saat menginput data.
- Gagal merincikan kekurangan nilai dalam data pada komputer.
- Data yang dimaksud bukan kategori sampel yang kita ambil.
- Data yang dimaksud tergolong kategori sampel, tetapi memiliki nilai yang ekstrim dan tidak memiliki distribusi normal.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2021: 32-38) mengemukakan bahwa uji ini dilaksanakan untuk memperlihatkan apakah variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal atau tidak, tujuan lain dari uji ini yaitu memperlihatkan data yang terkumpul apakah menghasilkan data yang normal. Berikut upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh data yang berdistribusi normal yakni dengan dua cara:

1. Analisis Grafik

Ghozali (2021: 196-197) analisis grafik dilaksanakan dengan hasil yang menampilkan gambar, bila gambar menampilkan hasil yang menyerupai lonceng maka dinyatakan data memiliki distribusi normal. Selain itu normalitas suatu data dapat dibuktikan dengan *normal*

probabillity plot diman titik penyebaran harus mendekati garis diagonal suatu grafik.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik ini merupakan cara lain untuk menguji data berdistribusi normal ataupun tidak, tentunya sebelum melakukan pengujian perlu memahami ketentuan berikut :

- a. Jika angka *sig* $> 0,05$, dapat dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika angka *sig* $< 0,05$, dapat dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021: 157-158) berpendapat bahwa tujuan dari uji ini ialah menampilkan adanya hubungan antar variabel bebas dalam model regresi penelitian atau tidak, jika tidak adanya hubungan maka menandakan model regresi baik, tentunya uji ini memiliki beberapa ketentuan yang harus diperhatikan:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , artinya data yang diuji tidak mengalami multikolinearitas.
- b. Jika nila *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , artinya data yang diuji mengalami multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menemukan apakah terjadi perbedaan *variance* suatu penelitian satu dan penelitian lainnya. Pengujian ini ditampilkan melalui grafik *scatterplot* dibuktikan dengan melihat titik-titik yang

mewakili data tersebar secara gelombang, melebar luas dan menyempit diartikan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021: 178).

3.6.3.4 Uji Autokolerasi

Ghozali (2021: 162) berpendapat bahwa fungsi dari pengujian ini untuk melihat apakah ada kolerasi antar kesalahan yang terjadi karena adanya pengganggu dari suatu periode dengan periode sebelumnya. Pengujian ini menggunakan *Durbin-Watson test* dimana memiliki syarat $-2 < DW < 2$.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda berfungsi menunjukkan adanya keterikatan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berikut ini merupakan persamaan mengenai regresi linear berganda yang diterapkan pada penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Rumus 3. 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = *Return Saham*

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

X₁ = *Return on Assets*

X₂ = *Net Profit Margin*

X₃ = *Current Ratio*

X₄ = *Cash Ratio*

e = *Error*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Ghozali (2021: 219) mengutarakan bahwa uji t dilakukan dengan tujuan mengetahui signifikan individu tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini memiliki 2 ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 5\%$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $> 5\%$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan mengetahui secara bersamaan apakah variabel independen memberikan pengaruh kepada variabel dependen (Ghozali, 2021: 218). Pengujian ini didapatkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila angka $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
2. Bila angka $sig > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama kepada variabel terikat.

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bermanfaat mengetahui kemampuan dalam menjelaskan variasi dari variabel Y. Bila nominal R^2 menunjukkan angka kecil, berarti variabel independen tidak sanggup mewakili sebabakibatnya variabel dependen. Bila angka R^2 mendekati angka satu, berarti variabel Y menampilkan hasil yang diinginkan. Hasil dari uji dapat dilihat dari nilai *r square* dan *adjusted r square*.

